

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Hal ini dikarenakan keberadaan perawat yang bertugas 24 jam melayani pasien dan jumlah perawat yang mendominasi tenaga kesehatan di rumah sakit. Asuhan keperawatan merupakan hal yang penting dalam dunia keperawatan karena ini merupakan pendekatan keperawatan yang profesional yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mendiagnosis dan mengatasi respon manusia terhadap penyakit (Potter dan Perry, 2010).

Salah satu cara untuk memahami asuhan keperawatan adalah dengan mengikuti proses pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya teknologi metode pembelajaran sudah berkembang dengan memanfaatkan teknologi yaitu yang sekarang disebut *e-learning* (Kusumaningrum, 2019).

E-learning sendiri merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet dengan menggunakan rangkaian jaringan (*Local Area Network* (LAN), *Wide Area Network* (WAN)) untuk menyampaikan isi pembelajaran, berinteraksi ataupun melakukan bimbingan (Suharyanto, 2016). Menurut Islamiyah (2016) *e-learning* merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Penerapan *E-learning* dalam pendidikan memerlukan sumber daya yang mumpuni, khususnya sumber daya manusia sehingga pelaksanaan *e-learning* memerlukan pengetahuan mengenai komputer bagi pendidik dan peserta didik. Pengetahuan komputer merupakan istilah yang sering digunakan untuk menjelaskan pengetahuan dasar yang perlu diketahui orang awam dalam mengoperasikan komputer. Sumber daya dalam bentuk teknologi komputer dan

koneksi internet juga diperlukan karena tanpa hal tersebut *e-learning* tidak bisa berjalan dengan baik.

Di dunia sendiri penerapan *e-learning* sudah sangat sering dilakukan dalam sistem perkuliahan. Penelitian dari Sheikhaboumasoudi (2016) yang dilakukan di *Nursing and Midwifery Faculty of Isfahan University of Medical Sciences* menunjukkan bahwa dibandingkan dengan kelompok kontrol, kelompok yang menerima intervensi secara signifikan memiliki nilai yang lebih tinggi. Kepuasan siswa laki-laki dalam kelompok intervensi lebih tinggi daripada perempuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan skill mahasiswa.

Penelitian dari Ikram (2015) dari University of Amsterdam mengemukakan bahwa penerapan *e-learning* dengan menggunakan penerjemah profesional dapat meningkatkan pengetahuan dan *self-efficacy* dilihat dari hasil penelitian Skor pengetahuan rata-rata pada pre-test pada post-test menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan rata-rata pada post-test. Untuk *self-efficacy*, skor rata-rata pada *pre-test* adalah 4,9, dan pada post-test 7,0. Ini menunjukkan bahwa penerapan *e-learning* secara signifikan bisa meningkatkan tingkat pengetahuan dan bisa meningkatkan *self-efficacy* dari peserta didik.

Di Indonesia sendiri penerapan *e-Learning* dapat dilihat dari penelitian dari Sfenrianto dkk, (2018) yang meneliti tentang efektifitas *e-learning* di negara berkembang, menemukan bahwa siswa di daerah pedesaan seperti di Nusa Tenggara Timur Indonesia dapat mengikuti tren baru dalam pendidikan. *e-learning* memberikan alternatif dibandingkan dengan sistem pendidikan tradisional yang dibatasi dalam ruang terbatas seperti universitas dan ruang kelas juga efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena memberikan konten yang lebih dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Bibi (2015) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa penerapan *blended learning* dapat meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa. Namun menurut penelitian dari

Mufidatul Islamiyah dan Lilis Widayanti (2016) menunjukkan hasil bahwa menggunakan pembelajaran yang memanfaatkan *e-learning* tidak lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional. Penelitian Menurut Kusumaningrum (2019) yang dilakukan pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Di Stikes An Nur Purwodadi menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi tidak terdapat peningkatan pemahaman secara signifikan pada kelompok intervensi dan kontrol.

Secara umum penerapan *e-learning* memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman, disini peneliti ingin meneliti tentang tingkat pemahaman mahasiswa tentang asuhan keperawatan karena menurut penelitian dari Lingga (2019) asuhan keperawatan merupakan badan pengetahuan (*body of knowledge*) untuk perawat melakukan serangkaian arahan, masukkan dan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan pasien. Menurut Marina (2019) asuhan keperawatan merupakan hal yang perlu untuk dikuasai oleh perawat dan mahasiswa keperawatan. Dari hal ini peneliti ingin meneliti kepada mahasiswa keperawatan karena mahasiswa sebagai calon perawat memiliki kesempatan yang lebih untuk memahami tentang asuhan keperawatan dengan lebih baik dengan fasilitas *e-learning*.

Berdasarkan hal tersebut kami melakukan studi pendahuluan di fakultas keperawatan di salah satu universitas swasta di Tangerang, *e-Learning* merupakan suatu metode yang sudah mulai dilakukan dalam proses perkuliahan. Saat peneliti melakukan wawancara singkat selama lima menit pada mahasiswa tingkat akhir fakultas keperawatan di universitas ini sebanyak 20 orang didapatkan 14 orang mahasiswa berpendapat bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi pada kelas online dan enam orang lainnya berpendapat bahwa pemahaman materi tergantung pada mata kuliah yang diikuti, sebagai perbandingannya peneliti melakukan survey lagi kepada 20 mahasiswa di fakultas yang sama terkait nilai akhir pada mata kuliah keperawatan yang menggunakan kelas online dengan hasil 10 orang mendapatkan nilai akhir A-,

lima orang mendapatkan nilai akhir B+, empat orang mendapatkan nilai akhir B dan satu orang mendapatkan nilai akhir B-.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan penerapan *e-learning* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang asuhan keperawatan di salah satu Universitas swasta di Tangerang.

1.2. MASALAH PENELITIAN

Asuhan keperawatan adalah merupakan serangkaian tindakan sistematis dan ilmiah yang bertujuan untuk kepentingan pasien. Salah satu cara untuk memahami asuhan keperawatan adalah dengan proses pembelajaran *e-learning*. *E-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Penelitian dari Bibi (2015) dan Sheikhaboumasoudi (2016) menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan *e-learning* ataupun *blended learning*. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Islamiyah (2016) dan Kusumaningrum (2019) menunjukkan bahwa tidak adanya peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap penerapan metode *e-learning*. Ditambah Penelitian dari Lingga (2019) dan Marina (2019) mengatatakan bahwa asuhan keperawatan adalah hal yang penting untuk mahasiswa keperawatan. Dari hal tersebut tersebut peneliti ingin mengidentifikasi apakah ada hubungan antara penerapan *e-learning* dengan tingkat pemahaman mahasiswa tentang askep.

H₀: Tidak ada hubungan antara penerapan *e-learning* dengan tingkat pemahaman mahasiswa tentang askep

H₁: Adanya hubungan antara penerapan *e-learning* dengan tingkat pemahaman mahasiswa tentang askep.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan penerapan *e-learning* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang aspek di salah satu Universitas swasta di Tangerang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khususnya sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi data demografi yang mencakup umur dan jenis kelamin.
- 2) Mengidentifikasi penerapan *e-learning* pada mahasiswa.
- 3) Mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa tentang aspek terhadap pembelajaran dengan *e-learning*.
- 4) Mengidentifikasi hubungan penerapan *e-learning* dengan tingkat pemahaman mahasiswa tentang aspek.

1.4. PERTANYAAN PENELITIAN

Apakah ada hubungan penerapan *e-learning* terhadap tingkat pemahaman mahasiswa tentang aspek di salah satu Universitas swasta di Tangerang?

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan institusi pendidikan dapat mengevaluasi sistem pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat belajar dengan efektif.

1.5.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan *e-learning* dengan tingkat pemahaman mahasiswa tentang aspek.

1.5.3 Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengidentifikasi hubungan antara penerapan *e-learning* dengan tingkat pemahaman tentang aspek dan bisa menetapkan sistem pembelajaran dengan bijak.

